

PT SARICO INDAH

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2026/
*YEAR ENDED 31 MARCH 2026***

PT SARICO INDAH

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/*THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT*

LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2026/
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2026:

Halaman/*Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN/
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION----- 1

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME ----- 2

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY ----- 3

LAPORAN ARUS KAS/
STATEMENT OF CASH FLOWS ----- 4

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS ----- 5 - 19

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT. SARICO INDAH
Jl. Pancasila IV
Cicadas, Gunung Putri
Bogor 16964 INDONESIA
T. +62 21 8671410
F. +62 21 8671410
www.godrejindonesia.com

**PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
PT SARICO INDAH
("PERSEROAN")**

**THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED
31 MARCH 2026
PT SARICO INDAH
("THE COMPANY")**

Kami, yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Rajesh Sethuraman
Alamat kantor : Secure Building A, lantai 2 dan 3
Jalan Raya Protokol Halim
Perdanakusuma, Jakarta 13610
Telepon : +62 – 21 – 2937 3800
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Koesoemawati
Alamat kantor : Secure Building A, lantai 2 dan 3
Jalan Raya Protokol Halim
Perdanakusuma, Jakarta 13610
Telepon : +62 – 21 – 2937 3800
Jabatan : Direktur

1. Name : Rajesh Sethuraman
Office address : Secure Building A, 2nd and 3rd floor
Jalan Raya Protokol Halim
Perdanakusuma, Jakarta 13610
Telephone : +62 – 21 – 2937 3800
Title : President Director
2. Name : Koesoemawati
Office address : Secure Building A, 2nd and 3rd floor
Jalan Raya Protokol Halim
Perdanakusuma, Jakarta 13610
Telephone : +62 – 21 – 2937 3800
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah kami susun dalam laporan keuangan telah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of the Company;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;*
b. *The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. *We are responsible for the internal control.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Untuk dan atas nama Direksi,

For and on behalf of Board of Directors,

Jakarta, 19 Juni / June 2026



Rajesh Sethuraman
Presiden Direktur/President Director

Koesoemawati
Direktur/Director



PT SARICO INDAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2026	2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas di bank		3.415	2.416	Cash in banks
Piutang usaha dan piutang lainnya		-	510	Trade and other receivables
Investasi pada obligasi	4	35.653	34.674	Investment in bonds
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		2	-	Prepaid value added tax
TOTAL ASET LANCAR		39.070	37.600	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap		-	293	Fixed assets
Klaim pengembalian pajak		1	5	Claim for tax refund
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1	298	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		39.071	37.898	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha dan utang lainnya		138	170	Trade and other payables
Utang pajak lainnya		-	97	Other taxes payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		138	267	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan/TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	7c	-	17	Deferred tax liabilities/TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		138	284	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	5	6.709	6.709	Share capital
Tambahan modal disetor		56	56	Additional paid-in capital
Saldo laba		32.168	30.849	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		38.933	37.614	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		39.071	37.898	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT SARICO INDAH

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		
		2026	2025	
Beban umum dan administrasi	6	(522)	(846)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lainnya		82	1.339	<i>Other income</i>
(RUGI) LABA OPERASI		(440)	493	OPERATING (LOSS) PROFIT
Penghasilan keuangan		1.742	1.901	<i>Finance income</i>
LABA SEBELUM PAJAK		1.302	2.394	PROFIT BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	7a	17	(656)	<i>Income tax benefit (expense)</i>
LABA/JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		1.319	1.738	PROFIT/TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT SARICO INDAH

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada 31 Maret 2024	6.709	56	29.111	35.876	<i>Balance as of 31 March 2024</i>
Penghasilan komprehensif					<i>Comprehensive income</i>
Laba/Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	1.738	1.738	<i>Profit/Total comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Maret 2025	6.709	56	30.849	37.614	<i>Balance as of 31 March 2025</i>
Penghasilan komprehensif					<i>Comprehensive income</i>
Laba/Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	1.319	1.319	<i>Profit/Total comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Maret 2026	6.709	56	32.168	38.933	<i>Balance as of 31 March 2026</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT SARICO INDAH

LAPORAN ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOWS

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		
	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba	1.319	1.738	Profit
Penyesuaian untuk:			Adjustments for:
Penyusutan aset tetap	25	131	Depreciation of fixed assets
Keuntungan atas penjualan aset tetap	-	(220)	Gain on sales of fixed assets
(Pembalikan) penurunan nilai atas aset tetap	-	(795)	(Reversal) impairment losses on fixed assets
Kerugian pelepasan atas aset tetap	268	-	Loss on fixed assets disposal
(Manfaat) beban pajak penghasilan	(17)	656	Income tax (benefit) expense
Penghasilan keuangan	(1.742)	(1.901)	Finance income
Perubahan dalam:			Changes in:
Piutang usaha dan piutang lainnya	510	6.938	Trade and other receivables
Klaim pengembalian pajak	4	(5)	Claim for tax refund
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	(2)	-	Prepaid value added tax
Aset lancar lainnya	-	83	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	1	Other non-current assets
Utang usaha dan utang lainnya	(32)	(234)	Trade and other payables
Utang pajak lainnya	(97)	(678)	Other taxes payable
Penerimaan bunga	1.742	1.901	Interest income
Pembayaran pajak penghasilan	-	(44)	Income tax paid
Kas netto dari aktivitas operasi	1.978	7.571	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan obligasi	(60.337)	(19.785)	Acquisition of bonds
Penerimaan dari obligasi jatuh tempo	59.358	11.800	Proceeds from matured bonds
Penerimaan atas penjualan aset tetap	-	1.206	Proceeds from sale of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(979)	(6.779)	Net cash used in investing activities
KENAIKAN NETO KAS DI BANK	999	792	NET INCREASE IN CASH IN BANKS
KAS DI BANK, AWAL TAHUN	2.416	1.624	CASH IN BANKS, BEGINNING OF THE YEAR
KAS DI BANK, AKHIR TAHUN	3.415	2.416	CASH IN BANKS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT SARICO INDAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

1. UMUM

- a. PT Sarico Indah (“Perseroan”) didirikan pada tahun 2002. Perseroan berlokasi di Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat.
- b. Perseroan bergerak di bidang pembuatan dan perdagangan komponen plastik untuk industri barang konsumsi. Sejak bulan Desember 2023, Perseroan menghentikan operasinya dan menjadi dormant.

1. GENERAL

- a. *PT Sarico Indah (the “Company”) was established in 2002. The Company is located at Gunung Putri, Bogor, West Java.*
- b. *The Company is engaged in the manufacturing and trading of plastic components for consumer goods industries. Since December 2023, the Company ceased its operations and became dormant.*

2. DASAR PENYUSUNAN

- a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (“SAK Indonesia”).

Direktur Perseroan menyetujui penerbitan laporan keuangan pada tanggal 19 Juni 2026.

- a. *Statement of compliance*

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK Indonesia”).

The Company’s directors approved the financial statements for issuance on 19 June 2026.

- b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

- b. *Basis of measurement*

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

- c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Kecuali dinyatakan lain, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan ke dalam jutaan Rupiah terdekat.

- c. *Functional and presentation currency*

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company, Unless otherwise specified, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

- d. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode tidak langsung.

- d. *Statement of cash flows*

The statement of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the indirect method.

- e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari jumlah estimasi tersebut.

- e. *Use of judgments, estimates and assumptions*

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

PT SARICO INDAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)	2. BASIS OF PREPARATION (Continued)
e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan) Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif. <u>Ketidakpastian asumsi dan estimasi</u> Pengukuran nilai wajar: sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran nilai wajar, untuk aset dan liabilitas keuangan dan non keuangan. Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar dikategorikan ke dalam berbagai level dalam hirarki nilai wajar berdasarkan input yang digunakan dalam teknik penilaian sebagai berikut: • Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. • Level 2: <i>input</i>, selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu berasal dari harga lain yang dapat diobservasi). • Level 3: input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah). Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar tercantum dalam catatan berikut: • Catatan 9 – Instrumen keuangan.	e. <i>Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)</i> <i>Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.</i> <u><i>Assumption and estimation uncertainties</i></u> <i>Measurement of fair value: A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.</i> <i>When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:</i> • <i>Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.</i> • <i>Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price).</i> • <i>Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).</i> If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest). <i>Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:</i> • <i>Note 9 – Financial instruments.</i>

PT SARICO INDAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

- f. Amendemen atas dan standar akuntansi yang akan datang

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode tahunan Perseroan yang dimulai pada tanggal 1 April 2025 dinilai tidak berlaku atau diperkirakan tidak memiliki dampak signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan, dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang di laporkan dalam laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya.

Beberapa amendemen atau standar akuntansi baru telah diterbitkan namun belum efektif untuk tahun buku Perseroan yang berakhir pada 31 Maret 2026, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini. Di antaranya, PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*, yang akan berlaku efektif untuk periode pelaporan Perseroan yang dimulai pada atau setelah 1 April 2027, berpotensi relevan terhadap laporan keuangan Perseroan di masa mendatang, dan mungkin mensyaratkan penerapan retrospektif sesuai dengan PSAK 208 *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan*.

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201 *Penyajian Laporan Keuangan*. Standar akuntansi baru ini memperkenalkan, di antaranya, persyaratan baru utama berikut ini:

- Persyaratan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban ke dalam tiga kategori baru yang didefinisikan, yaitu kategori operasi, investasi, dan pendanaan. Meskipun laba netto tidak akan berubah, Perseroan diwajibkan untuk menyajikan subtotal laba operasi baru yang didefinisikan.
- Panduan tambahan diberikan tentang cara mengelompokkan informasi dalam laporan keuangan.

Selain itu, subtotal laba operasi akan digunakan sebagai titik awal untuk laporan arus kas dengan metode tidak langsung.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan besarnya dampak retrospektif, jika ada, dari penerapan standar tersebut di masa depan terhadap laporan posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

- f. Amendments to and forthcoming accounting standards

Amendments to the standards that have been effective for the Company's annual period beginning on 1 April 2025 are assessed as either not applicable or are not expected to result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods.

Certain amendments to or new accounting standards have been issued that are not yet effective for the Company's year ended 31 March 2026, and have not been applied in preparing these financial statements. Among them, PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements, which will become effective for the Company's reporting periods beginning on or after 1 April 2027, may be relevant to the Company's future financial statements, and may require retrospective application under PSAK 208 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors.

PSAK 118 will replace PSAK 201 Presentation of Financial Statements. The new accounting standard introduces, among others, the following key new requirements:

- Requirements to classify all income and expenses in the statement of profit or loss into a newly-defined three categories, namely the operating, investing, and financing categories. Whilst the net profit will not change, the Company is required to present a newly-defined operating profit subtotal.
- Enhanced guidance on how to group information in the financial statements.

In addition, the operating profit subtotal will be used as the starting point for operating cash flows under the indirect method.

As of the issuance date of these financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of the standard will have on the Company's financial position and operating results.

PT SARICO INDAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Instrumen keuangan

(i) Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Perseroan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi.

(ii) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut:

- Dikelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies consistently applied in the preparation of the financial statements were as follows:

a. Financial instruments

(i) Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset (unless it is a receivable without significant financing component) or financial liability is initially measured at fair value plus or minus, for item not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price.

(ii) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, unless the Company change its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:

- It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and*
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding.*

The financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

PT SARICO INDAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika diklasifikasikan sebagai dimiliki-untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

b. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan dan dari investasi pada obligasi.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan tergantung pada apakah jumlah pergerakan mata uang asing menghasilkan laba neto atau rugi neto.

c. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayarkan atau terutang atas pendapatan kena pajak atau kerugian pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga mencakup penyesuaian terhadap provisi pajak yang dibuat tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan untuk dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

a. Financial instruments (Continued)

(iii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

b. Finance income

Finance income comprises interest income on funds invested and from investment in bonds.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

c. Income taxes

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

PT SARICO INDAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti kompensasi rugi fiskal yang timbul di tahun berjalan yang diharapkan untuk direalisasikan di periode mendatang, sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar terjadi.

Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak terkait tidak akan terealisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Perseroan telah menetapkan bahwa pajak tambahan minimum, yang wajib dibayarkan berdasarkan peraturan Pilar Dua, merupakan pajak penghasilan. Perseroan menerapkan pengecualian wajib temporer dari akuntansi pajak tangguhan atas dampak dari pajak tambahan Pilar Dua dan mencatatnya sebagai pajak kini saat pajak tersebut timbul.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Income taxes (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

The Company has determined that the minimum top-up-tax, which it is required to pay under Pillar Two legislation, is an income tax. The Company has applied a temporary mandatory exception from deferred tax accounting for the impacts of the Pillar Two top-up tax and accounts for it as current tax when it is incurred.

4. INVESTASI PADA OBLIGASI

4. INVESTMENT IN BONDS

	31 Maret/March	
	2026	2025
Dalam jutaan Rupiah		
Obligasi pemerintah – pada biaya perolehan diamortisasi	35.653	34.674

Obligasi pemerintah yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi memiliki tingkat bunga 4,88% - 6,25% (2025: 5,38% - 6,50%) dan akan jatuh tempo pada satu tahun.

Informasi terkait eksposur terhadap risiko kredit dan risiko pasar tercantum pada Catatan 9.

	In millions of Rupiah
Government bonds – at amortized cost	

Government bonds classified at amortized cost have interest rates of 4.88% - 6.25% (2025: 5.38% - 6.50%) and mature in one years.

Information about the exposure to credit risks and market risks are included in Note 9.

PT SARICO INDAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

5. MODAL SAHAM

Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 10 milyar yang terbagi atas 100.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham, di mana sejumlah 67.089 saham telah ditempatkan dan disetor penuh.

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
Godrej Consumer Holdings (Netherlands) B.V.	66.089	6.609	98,51
Godrej Consumer Products (Netherlands) B.V.	1.000	100	1,49
	67.089	6.709	100,00

The Company's authorized capital amounting to Rp 10 billion consists of 100,000 shares at par value of Rp 100,000 per share, of which 67,089 shares have been issued and fully paid up.

The Company's shareholding as of 31 March 2026 and 2025 was as follows:

6. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

6. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Dalam jutaan Rupiah	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2026	2025	
Kerugian pelepasan atas aset tetap	268	-	Loss on fixed assets disposal
Jasa professional	221	258	Professional fees
Penyusutan	25	131	Depreciation
Beban perbaikan dan pemeliharaan	-	326	Repair and maintenance expense
Sewa	-	108	Rental
Lain-lain	8	23	Others
	522	846	

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

- a. Komponen (manfaat) beban pajak penghasilan yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

- a. The components of income tax (benefit) expense recognized in profit or loss are as follows:

Dalam jutaan Rupiah	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2026	2025	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expenses
(Manfaat) beban pajak tangguhan: Pembentukan dan pembalikan dari perbedaan temporer	(17)	656	Deferred tax (benefit) expense: Origination and reversal of temporary difference
	(17)	656	

- b. Rekonsiliasi antara (manfaat) beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

- b. Income tax (benefit) expense is reconciled with profit before tax are as follows:

Dalam jutaan Rupiah	Tahun yang berakhir/ Year ended 31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2026	2025	
Laba sebelum pajak	1.302	2.394	Profit before tax
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Statutory tax rate
	286	527	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	79	545	Unrecognized deferred tax assets
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1	-	Non-deductible expenses
Pendapatan dikenakan pajak final	(383)	(416)	Income subject to final tax
(Manfaat) beban pajak	(17)	656	Income tax (benefit) expense

PT SARICO INDAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

7. TAXATION (Continued)

c. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

c. The recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the year are as follows:

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/ March 2025	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Maret/ March 2026	In millions of Rupiah
(Liabilitas) aset pajak tangguhan:					Deferred tax (liabilities) assets:
Aset tetap	(17)	17	-	-	Fixed assets
(Liabilitas) aset pajak tangguhan	(17)	17	-	-	Deferred tax (liabilities) assets

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/ March 2024	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Maret/ March 2025	In millions of Rupiah
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Beban akrual	90	(90)	-	-	Accruals
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	309	(309)	-	-	Provision for decline in value of inventory
Penurunan nilai aset tetap dan aset takberwujud	196	(196)	-	-	Impairment of fixed assets and intangible assets
Aset tetap	44	(61)	-	(17)	Lease liability
(Liabilitas) aset pajak tangguhan	639	(656)	-	(17)	Deferred tax (liabilities) assets

Rugi pajak belum dikompensasi, yang pada 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 berjumlah Rp 358 juta dan Rp 2.477 juta, akan kedaluwarsa pada tahun 2031 dan 2030 jika tidak digunakan terhadap laba kena pajak di masa depan. Aset pajak tangguhan tidak diakui atas item tersebut karena diperkirakan tidak tersedia laba kena pajak yang cukup di masa depan bagi Perseroan untuk menggunakan manfaat tersebut.

Tax loss carryforward, which as of 31 March 2026 and 31 March 2025 amounted to Rp 358 million and Rp 2,477 million, will expire in 2031 and 2030 if not utilized against future taxable profits. Deferred tax assets have not been recognized with respect to this item because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Company can utilize the benefits therefrom.

PT SARICO INDAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- d. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/ menyetorkan pajak sebagai suatu badan hukum berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum masa kedaluwarsa pemeriksaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

Posisi perpajakan Perseroan dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Perseroan dibentuk berdasarkan dasar teknis yang logis dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian ini didasarkan pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia telah memberlakukan peraturan pajak penghasilan Pilar Dua yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 melalui penerbitan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 136 Tahun 2024 ("PMK-136").

Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Perseroan memperkirakan memenuhi kriteria untuk memperoleh fasilitas *Transitional Safe Harbour* melalui pendekatan tarif pajak efektif disederhanakan untuk tahun fiskal 2025. Oleh karena itu, Perseroan tidak memperkirakan akan dikenakan pajak tambahan (*top-up tax*) berdasarkan ketentuan Pilar Dua untuk tahun fiskal tersebut.

7. TAXATION (Continued)

- d. Under the taxation laws of Indonesia, the Company submit/pay tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

In December 2024, the government of Indonesia has enacted the Pillar Two income taxes legislation effective from 1 January 2025 by issuing Ministry of Finance ("MOF") Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK-136").

Based on currently available information, the Company expects to qualify for *Transitional Safe Harbour* relief under the simplified effective tax rate approach for fiscal year 2025. Accordingly, the Company does not expect to be subject to a top-up tax under the Pillar Two rules for this fiscal year.

8. PIHAK BERELASI

Perseroan pada akhirnya dikendalikan oleh Godrej Consumer Products Limited (berkedudukan di India).

Transaksi berikut dilakukan dengan pihak-pihak berelasi:

- a. Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan, baik di Perseroan maupun di entitas sepengendali lainnya:

	Tahun yang berakhir/ Year ended 31 Maret/March	
Dalam jutaan Rupiah	2026	2025
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	37,435	34.671
Imbalan pascakerja	533	770

Kompensasi personil manajemen kunci dibayar oleh entitas sepengendali lainnya.

8. RELATED PARTIES

The Company is ultimately controlled by Godrej Consumer Products Limited (incorporated in India).

The following transactions were carried out with related parties:

- a. Key management employees compensation

Key management includes members of the Boards of Commissioners and Directors. The following reflects compensation paid or payable to key management personnel for services rendered, both in the Company and in other entities under common control:

	In millions of Rupiah
Salaries and other short-term benefits	
Post-employment benefits`	

The key managment compensation was paid by other entities under common control.

PT SARICO INDAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

8. PIHAK BERELASI

8. RELATED PARTIES

Transaksi berikut dilakukan dengan pihak-pihak berelasi: (Lanjutan)

The following transactions were carried out with related parties: (Continued)

b. Penghasilan lainnya

b. Other income

	Tahun yang berakhir/ Year ended 31 Maret/March		
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2026</u>	<u>2025</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Entitas sepengendali	37	6	Entities under common control

c. Sewa

c. Rental

	Tahun yang berakhir/ Year ended 31 Maret/March		
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2026</u>	<u>2025</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Entitas sepengendali	-	101	Entities under common control

**9. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**9. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Instrumen keuangan

Financial instruments

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan di amortisasi terdiri dari: kas di bank, piutang usaha dan lainnya, dan investasi pada obligasi.

Financial assets measured at amortized cost consist of: cash in banks, trade and other receivables, and investment in bonds.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan di amortisasi terdiri dari: utang usaha dan lainnya.

Financial liabilities measured at amortized cost consist of: trade and other payables.

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat, kecuali untuk investasi dalam obligasi yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual, yang akan jatuh tempo 1 tahun setelah akhir periode pelaporan. Oleh karena itu, jumlah tercatatnya mendekati nilai wajarnya, kecuali untuk investasi dalam obligasi dimana perbedaan antara jumlah tercatat dan nilai wajarnya sebesar Rp 543 juta (2025: Rp 220 juta).

The Company's financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term, except for investment in bond that are held-to-collect, which will mature 1 year after the end of reporting period. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values, except for investment in bonds whereby the difference between the carrying amounts and their fair value amounts to Rp 543 million (2025: Rp 220 million).

Tabel berikut menunjukkan Teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar Level 2.

The following tables show the valuation techniques used in measuring Level 2 fair values.

<u>Tipe/ Type</u>
Investasi pada obligasi (untuk tujuan pengungkapan)/ <i>Investment in bonds (for disclosure purpose)</i>

<u>Teknik penilaian/ Valuation technique</u>
Teknik penilaian pasar: Nilai wajar mempertimbangkan harga yang didapat dari pialang. Input ke dalam teknik penilaian termasuk spread pasar sekunder. Input ke dalam model dan data dari pialang pihak ketiga, dan informasi yang didapat dari peserta pasar lainnya, yang termasuk transaksi primer dan sekunder yang dapat diobservasi./ <i>Market approach technique: The fair value is considering price obtained from brokers. Input into the valuation techniques includes secondary market spreads. Input into the models may include data from third party brokers, and information obtained from other market participants, which includes observed primary and secondary transactions.</i>

PT SARICO INDAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

9. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

9. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan bagi Perseroan jika pelanggan atau pihak lawan instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya dan timbul terutama dari piutang Perseroan dari pelanggan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit piutang dengan menetapkan batasan kredit piutang dan memonitor saldo piutang secara berkesinambungan.

Nilai tercatat aset keuangan merepresentasikan eksposur kredit maksimum.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas di bank disimpan di beberapa lembaga keuangan yang memiliki reputasi baik. Kas di bank Perseroan dikelola oleh bank-bank terkemuka dan tunduk pada peraturan yang ketat, oleh karena itu, tidak ada faktor risiko kredit yang signifikan yang diidentifikasi.

Eksposur utama terhadap risiko kredit dari aset keuangan adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and market risks.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Company if a customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations and arises principally from the Company's receivables from customers. The Company manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits and monitoring the outstanding balances on an ongoing basis.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.

To avoid concentration of risk, cash in banks are deposited at multiple financial institutions of good standing. The Company's cash in banks are held with reputable banks and subject to tight regulations, therefore, no significant credit risk factors was identified.

The ultimate exposure to credit risk of financial assets is equal to their carrying amounts

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	31 Maret/March		<u>In millions of Rupiah</u>
	2026	2025	
Kas di bank	3.415	2.416	Cash in banks
Piutang usaha dan piutang lainnya	-	510	Trade and other receivables
Investasi pada obligasi	35.653	34.674	Investment in bonds
	<u>39.068</u>	<u>37.600</u>	

Piutang usaha

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit secara utama dipengaruhi oleh karakteristik individu dari setiap pelanggan. Namun, manajemen juga mempertimbangkan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi risiko kredit dari basis pelanggannya, termasuk risiko gagal bayar yang terkait dengan industri di mana pelanggan beroperasi.

Perseroan membatasi eksposur terhadap risiko kredit dari piutang usaha dengan menetapkan periode pembayaran maksimum selama satu bulan untuk seluruh pelanggannya.

Tidak terdapat piutang usaha dan piutang lainnya atas entitas sepengendali per 31 Maret 2026 dan 2025.

Trade receivables

The Company's exposure to credit risk is influenced mainly by the individual characteristics of each customer. However, management also considers the factors that may influence the credit risk of its customer base, including the default risk associated with the industry in which customers operate.

The Company limits its exposure to credit risk from trade receivables by establishing a maximum payment period of one month for all of its customers.

There is no trade and other receivables for entity under common control as of 31 March 2026 and 2025.

PT SARICO INDAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**9. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**9. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Piutang usaha (Lanjutan)

Trade receivables (Continued)

Analisis kualitas kredit dari piutang usaha dan piutang lainnya diringkas sebagai berikut:

An analysis of the credit quality of trade and other receivables is summarized below:

Dalam jutaan rupiah	31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2026	2025	
Jumlah tercatat:			Carrying amount:
Belum jatuh tempo	-	510	Not past due
	-	510	

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tertunggak yang tidak diturunkan nilainya masih dapat tertagih, berdasarkan pola pembayaran historis, analisis atas kondisi terkini pelanggan, dan fakta bahwa jumlah tersebut telah tertagih pada periode setelah tanggal pelaporan.

Management believes that the unimpaired amounts that are past due remain collectible, based on historical payments behavior, analysis of customers current conditions, and the fact that the amounts due are eventually collected in subsequent period.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi tentang eksposur terhadap risiko kredit dan KKE untuk piutang usaha dan piutang lainnya pada 31 Maret 2026 dan 2025:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade and other receivables as at 31 March 2026 and 2025:

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/March 2026			In millions of Rupiah
	Tingkat kerugian rerata tertimbang/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Penyisihan kerugian/ Loss allowance	
Belum jatuh tempo	0%	-	-	Not past due

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/March 2025			In millions of Rupiah
	Tingkat kerugian rerata tertimbang/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Penyisihan kerugian/ Loss allowance	
Belum jatuh tempo	0%	510	-	Not past due

Kas di bank

Cash in banks

Kas di bank Perseroan ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh karena itu, eksposur kerugian adalah minimal.

The Company's cash in banks are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

PT SARICO INDAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**9. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**9. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Investasi pada obligasi

Investment in bond

Investasi atas surplus dana dilakukan sesuai dengan kebijakan dan batas yang telah disetujui oleh Direksi. Perseroan memonitor reputasi kredit dari penerbit instrumen keuangan dan menyesuaikan eksposurnya atas investasi tersebut.

Investment of surplus of funds are made in accordance with the policy and limits approved by the Board of Directors. The Company monitors the credit standing of the issuer of financial instruments and adjusts its exposure on the investments.

Perseroan memonitor perubahan risiko kredit dengan memantau peringkat kredit eksternal yang dipublikasikan. Untuk menentukan apakah peringkat yang diterbitkan tetap terkini dan untuk menilai apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan yang belum tercermin dalam peringkat yang dipublikasikan, Perseroan melengkapinya dengan meninjau perubahan imbal hasil obligasi bersamaan dengan peraturan tentang debitur.

The Company monitors changes in credit risk by tracking published external credit ratings. To determine whether published ratings remain up to date and to assess whether there has been a significant increase in credit risk at the reporting date that has not been reflected in published ratings, the Company supplements this by reviewing changes in bond yields together with available press and regulatory information about debtors.

Perseroan menilai bahwa investasi pada obligasi pemerintah memiliki risiko kredit yang rendah, oleh karena itu, eksposur atas kerugian adalah minimal.

The Company assessed that investments in government bond had low credit risks, therefore, the exposures to loss is minimized.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bila Perseroan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas melalui pengawasan terus menerus atas arus kas proyeksi dan arus kas aktual.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company manage this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
31 Maret 2026				31 March 2026
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha dan utang lainnya	138	138	138	Trade and other payables
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
31 Maret 2025				31 March 2025
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha dan utang lainnya	170	170	170	Trade and other payables

PT SARICO INDAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**9. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**9. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga akan mempengaruhi laba Perseroan atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar supaya berada dalam parameter yang dapat diterima, dan juga mengoptimalkan imbal hasil.

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest will affect the Company's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Risiko mata uang

Currency risk

Utang dari pembelian aset tetap dan persediaan dari pemasok di luar negeri mengekspos Perseroan terhadap fluktuasi kurs valuta asing, dari mata uang selain mata uang fungsional Perseroan, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan mengelola keseluruhan risiko dengan membeli Dolar AS pada kurs spot, jika diperlukan.

Accounts payable arising from purchases of inventories from overseas suppliers expose the Company to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Company's functional currency, primarily the US Dollar. The Company manages the overall risk by buying US Dollar at spot rates, when necessary.

Eksposur Perseroan terhadap risiko mata uang asing adalah sebagai berikut:

The Company's net exposure to currency risk is as follows:

	31 Maret/March		
	2026	2025	
Dolar AS			US Dollar
Aset	58	82	Assets
Liabilitas	-	-	Liabilities
Eksposur bersih	58	82	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs utama yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

At reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date. As of 31 March 2026 and 2025, the relevant key exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates, are as follows:

	2026	2025	
Dolar AS	16.999	16.566	US Dollar

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS sebesar 2% (2025: 7%) tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS yang dianggap cukup mungkin oleh Perseroan pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari prakiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar by 2% (2025: 7%) at reporting dates would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax. This analysis is based on US Dollar rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

PT SARICO INDAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**9. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**9. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko modal

Perseroan mengelola modal dengan tujuan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan menjaga kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan mengoptimalkan tingkat utang.

Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, rasio utang terhadap modal adalah 0.4% dan 1%.

Capital risk management

The Company manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns of shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

The Company monitors capital on the basis and debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 31 March 2025 and 2024, debt to equity ratio was 0.4% and 1%.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00400/2.1005/AU.1/04/1548-9/1/VI/2026

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarico Indah:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarico Indah ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2026, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

No.: 00400/2.1005/AU.1/04/1548-9/1/VI/2026

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Sarico Indah:

Opinion

We have audited the financial statements of PT Sarico Indah ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 March 2026, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 March 2026, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the*



perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Severinus Indra Wijaya, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1548

19 Juni 2026

19 June 2026

